

**Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Gizi  
Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2025  
Lusiana Sibuea  
NIM. 067241014**

**Gambaran Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Kenaikan Berat  
Badan Balita di Posyandu Sakura Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Data Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah tahun 2022 tentang angka gizi buruk balita di mana angka tertinggi mencapai 35,5% dan Kabupaten Lamandau berada pada angka 24,6%. Dimana terjadi peningkatan dari 19,1% tahun 2021 menjadi 24,6% tahun 2022. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya penanganan dengan menetapkan kebijakan yang komprehensif. Salah satu program yang dicanangkan pemerintah adalah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang diberikan kepada anak. PMT tersebut diberikan sebagai makanan tambahan tidak untuk menggantikan makanan utama. Program PMT akan terlaksana baik dengan pemberdayaan sumber daya manusia sebagai intervensi yang efektif.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan kenaikan berat badan balita di Posyandu Sakura Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau.

**Metode:** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi yang diambil yaitu seluruh balita di Posyandu Sakura Kecamatan Bulik selama bulan April-Juni 2024 yaitu 14 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik accidental sampling, dengan jumlah sampel 14 responden.

**Hasil:** Hasil dari penelitian ini yaitu gambaran pemberian makanan tambahan di Posyandu Sakura berada pada kategori habis yakni 9 balita (64,3%); serta gambaran kenaikan berat badan anak di Posyandu Sakura memiliki kenaikan berat badan sejumlah 14 anak (100%).

**Kesimpulan:** Pengawasan dan evaluasi berkala terhadap program PMT perlu dilakukan, baik dalam bentuk penimbangan berat badan, kunjungan rumah, maupun pengisian data secara akurat dan konsisten.

**Kata kunci:** PMT, Berat Badan Anak

*Ngudi Waluyo University  
Nutrition Study Program  
Faculty of Health  
Thesis, August 2025  
Lusiana Sibuea  
NIM. 067241014*

***The Relationship between Supplementary Feeding (PMT) and Child Weight Gain at the Sakura Integrated Health Post (Posyandu) in Bulik District, Lamandau Regency***

**ABSTRACT**

**Background:** Data from the Central Kalimantan Health Office in 2022 showed the highest rate of malnutrition among toddlers at 35.5%, with Lamandau Regency at 24.6%. This figure increased from 19.1% in 2021 to 24.6% in 2022. To address this issue, the government has implemented various mitigation measures by establishing comprehensive policies. One of the government's programs is the provision of supplementary feeding (PMT) to children. This PMT is provided as a supplement, not to replace the main meal. The PMT program will be effectively implemented through human resource empowerment as an effective intervention.

**Objective:** To determine the impact of supplementary feeding (PMT) and toddler weight gain at the Sakura Integrated Health Post (Posyandu) in Bulik District, Lamandau Regency.

**Method:** This quantitative study used a cross-sectional approach. The population consisted of all 14 toddlers at the Sakura Integrated Health Post (Posyandu) in Bulik District from April to June 2024. The sampling technique used in this study was accidental sampling, with a sample size of 14 respondents.

**Results:** The results of this study indicate that 9 toddlers (64.3%) were in the exhaustion category for supplementary feeding at the Sakura Integrated Health Post (Posyandu); and 14 children (100%) gained weight at the Sakura Integrated Health Post (Posyandu).

**Conclusion:** Regular monitoring and evaluation of the PMT program is necessary, including weighing, home visits, and accurate and consistent data entry.

**Keywords:** PMT, Child Weight